

Penguatan Kompetensi Administrasi Keuangan dan Procurement Mahasiswa Syariah melalui Program KKN-Magang Internasional di UCYP Malaysia

Salwa Akhirunisa*¹, Tatia Lorenza², Zulkifli Rusby³

^{1,2}Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru

*e-mail: salwaakhirunisa@student.uir.ac.id¹, tatalorenza@student.uir.ac.id², rusby@fis.uir.ac.id³

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Magang Internasional merupakan instrumen strategis perguruan tinggi dalam menjembatani teori akademis mahasiswa perbankan dan ekonomi syariah dengan kebutuhan dunia kerja global serta pengabdian masyarakat lintas negara. Permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa meliputi tantangan adaptasi tata kelola administrasi operasional, perbedaan regulasi serta istilah teknis keuangan dan procurement, serta penyesuaian sosial-budaya di lingkungan kerja internasional. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 29 hari (30 Juni–28 Juli 2026) berlokasi di Universiti College of Yayasan Pahang (UCYP), Malaysia, menggunakan metode experiential learning, job shadowing, pendampingan teknis intensif, serta partisipasi aksi sosial Corporate Social Responsibility (CSR) dan plogging bersama masyarakat di Pekan, Pahang. Pengukuran keberhasilan dilakukan melalui penilaian akurasi pemrosesan data administrasi, kelengkapan logbook, serta evaluasi komparatif indikator kompetensi pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan tim mahasiswa berhasil mengelola 100% target pembuatan dan verifikasi bank receipt institusi serta anak perusahaan PETAMA pada Finance Department, mengolah ratusan dokumen memo, invoice, purchase order, digitalisasi kearsipan, serta pendataan Kampung Anak Air dan urusan masyarakat pada Unit Pembelian dan Perolehan (UPP), disamping melaksanakan aksi pengabdian lingkungan secara berkelanjutan. Kesimpulan dari kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi KKN dan Magang Internasional secara signifikan meningkatkan ketelitian teknis administrasi, pemahaman operasional finance dan procurement, kedisiplinan kerja, serta adaptabilitas sosial-budaya lintas negara mahasiswa syariah.

Kata kunci: KKN Internasional; Magang Kerja; Administrasi Finance; Procurement; UCYP Pahang.

Abstract

The International Community Service (KKN) and Internship Program serves as a strategic higher education instrument to bridge the gap between Islamic banking and economics academic theory and global professional requirements, alongside cross-border community engagement. Key challenges encountered by students include adapting to operational administrative workflows, navigating technical financial and procurement terminology, and managing cross-cultural integration in an international workplace. This community service initiative was conducted over 29 days (June 30–July 28, 2026) at Universiti College of Yayasan Pahang (UCYP), Malaysia, employing experiential learning, job shadowing, technical mentorship, and active participation in Corporate Social Responsibility (CSR) and plogging activities with the local community in Pekan, Pahang. Evaluation was conducted through data processing accuracy tracking, logbook verification, and pre-post competency indicators. The results demonstrated that student participants successfully executed 100% of institutional and PETAMA subsidiary bank receipt processing in the Finance Department, managed hundreds of purchase orders, invoices, memos, digital archiving, and community affairs data in the Purchasing and Procurement Unit, while delivering impactful environmental service. In conclusion, the integrated program significantly enhanced students' technical administrative precision, financial and procurement operational knowledge, work discipline, and cross-cultural adaptability.

Keywords: International Community Service; Internship; Finance Administration; Procurement; UCYP Pahang.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas yang tidak hanya menguasai teori akademis di ruang perkuliahan, tetapi juga memiliki kesiapan kerja operasional dan kepekaan sosial dalam kehidupan bermasyarakat (1). Melalui Pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, institusi pendidikan tinggi di Indonesia terus bertransformasi untuk menghadirkan program pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang responsif terhadap dinamika *global student mobility* (2). Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Riau (UIR) berkomitmen memperkuat daya saing internasional mahasiswa melalui penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang terintegrasi dengan Magang Kerja Lintas Negara, bekerja sama dengan BKS-PTKIS Riau dan institusi mitra terkemuka di Malaysia.

Salah satu mitra strategis utama dalam program mobilitas internasional ini adalah Universiti College of Yayasan Pahang (UCYP), Malaysia. UCYP merupakan perguruan tinggi bereputasi di Kuantan, Pahang, Malaysia, yang berdiri sejak tahun 1992 (berawal dari ITTAR, kemudian Kolej Yayasan Pahang/KYP, dan dinaikkan statusnya menjadi *University College* pada tahun 2018) (3). UCYP memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan akademik dan tata kelola profesional. Pada pelaksanaan program KKN-Magang Internasional periode 30 Juni hingga 28 Juli 2026 (selama 29 hari operasional), mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR ditempatkan secara spesifik pada unit-unit operasional vital institusi, yaitu *Finance Department* dan Unit Pembelian dan Perolehan (UPP/*Procurement Unit*).

Penempatan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (Tatia Lorenza) pada bagian *Finance* dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (Salwa Akhirunisa) pada Unit Pembelian dan Perolehan memiliki urgensi teoretis dan praktis yang sangat tinggi. Di satu sisi, mahasiswa perbankan syariah membutuhkan pemahaman praktis mengenai pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan *receipt bank*, verifikasi faktur penerimaan kas, serta etika akuntansi dalam institusi pendidikan tinggi (4). Di sisi lain, mahasiswa ekonomi syariah membutuhkan eksplorasi langsung mengenai tata kelola rantai pasok (*supply chain*) dan pengadaan barang/jasa (*procurement*), mulai dari pencocokan memo internal, verifikasi *invoice vendor*, penyusunan *purchase order*, digitalisasi arsip, hingga pengelolaan data masyarakat penerima manfaat (5).

Meskipun perkuliahan di kampus telah memberikan landasan teoretis mengenai konsep perbankan syariah dan manajemen keuangan publik, mahasiswa sering menghadapi tantangan riil saat terjun ke lingkungan kerja internasional. Tantangan tersebut meliputi perbedaan sistem administrasi, perbedaan istilah teknis operasional (seperti *pesanan belian*, *memo peruntukan*, dan *penyelarasan akaun*), tingkat ketelitian pencatatan angka yang sangat ketat, serta keharusan menjaga etika kerahasiaan dokumen institusi mitra (6). Selain itu, adaptasi sosial-budaya di Pahang, Malaysia, menuntut keterampilan komunikasi interpersonal yang santun, disiplin kerja yang konsisten, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis magang kerja internasional ini dirancang untuk mencapai empat tujuan utama: memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan keilmuan ekonomi dan perbankan syariah secara langsung pada unit *Finance* dan *Procurement* UCYP; mengidentifikasi dan menyelesaikan hambatan operasional administrasi melalui pendampingan teknis dan sistem kontrol ketelitian data; menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan lingkungan mahasiswa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *plogging* di Pekan, Pahang; serta mengevaluasi dampak program terhadap peningkatan kompetensi teknis, nonteknis, dan adaptabilitas budaya mahasiswa (7). Artikel ini menyajikan analisis komprehensif mengenai proses, hasil, pembahasan, serta dampak keberlanjutan dari pelaksanaan KKN-Magang Internasional di UCYP Pahang, Malaysia.

2. METODE

Kegiatan KKN Internasional dan Magang Kerja ini dilaksanakan selama 29 hari, terhitung sejak tanggal 30 Juni hingga 28 Juli 2026. Lokasi utama kegiatan berpusat di Universiti College of Yayasan Pahang (UCYP *Campus* Tanjung Lumpur dan Kampus Gelora), Kuantan, Pahang, Malaysia. Adapun lokasi kegiatan pengabdian masyarakat lapangan dilaksanakan di Kampung Baru Cenderawasih, Pekan, Pahang, serta berbagai pusat literasi budaya di wilayah Pahang. Subjek utama pelaksana kegiatan adalah tim mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR yang terdiri dari Tatia Lorenza (Program Studi Perbankan Syariah) dan Salwa Akhirunisa (Program Studi Ekonomi Syariah), di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (Prof. Dr. Zulkifli Rusby, S.Ag., M.M., M.E.Sy.) serta supervisor unit UCYP (Pn. Siti Nuraidah Binti Mohd Adnan, Roseazalina Binti Haji Mohd Adnan, Pn. Wan Nur Najiha, Pn. Julaila, dan Pn. Hasfizza).

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah kombinasi antara *Experiential Learning Model* (Kolb) dan *Community Participatory Engagement* (8). Secara sistematis, pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan utama yang dilaksanakan secara terpadu.

Gambar 1. Alur tahapan Pelaksanaan Program KKN-Magang Internasional



Tahap pertama adalah Persiapan dan Orientasi Awal (Hari ke-1 sampai ke-2), yang meliputi penerimaan resmi rombongan UIR oleh pimpinan UCYP, orientasi lingkungan kampus, penjelasan Standar Operasional Prosedur (SOP) tata kelola dokumen di *Finance Department* dan Unit Pembelian dan Perolehan (UPP), serta pembekalan etika kerahasiaan data institusi. Tahap kedua adalah Pelaksanaan Magang Operasional (Hari ke-3 sampai ke-25), berupa penugasan mandiri terbimbing pada unit penempatan masing-masing. Pada *Finance Department*, fokus pekerjaan mencakup pembuatan, verifikasi, dan pengelolaan *receipt bank* institusi serta *receipt bank* anak perusahaan PETAMA (KYP Education Sdn Bhd). Pada Unit Pembelian dan Perolehan (UPP), fokus pekerjaan mencakup penginputan data memo, perbandingan *invoice* dengan *Purchase Order* (PO), laporan KYP, pencetakan dan pemindaian (digitalisasi kearsipan), korespondensi *email* resmi, serta pendataan Kampung Anak Air dan urusan masyarakat Pahang.

Tahap ketiga adalah Pengabdian Masyarakat dan Literasi Budaya (Hari ke-4, 5, 12, dan 19), yang diisi dengan pelaksanaan aksi lingkungan CSR *Plogging* (senam bersama dan pemungutan sampah) di Kampung Baru Cenderawasih Pekan bersama warga lokal, kunjungan literasi budaya ke perkebunan hortikultura Puan Amani, Museum Sungai Lembing, serta eksplorasi sejarah dan sosial-ekonomi di Kuantan. Tahap keempat adalah Evaluasi, Penutupan, dan Kepulangan (Hari ke-26 sampai ke-29), yang meliputi penyusunan rekapitulasi *logbook* harian, verifikasi portofolio kerja oleh supervisor unit, penyerahan cendera mata kelembagaan, penutupan resmi program, transit budaya di Kuala Lumpur (KLCC, Pasar Seni, Kampung Baru), serta kepulangan ke Pekanbaru.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak kegiatan pengabdian, digunakan alat ukur kualitatif dan kuantitatif secara komplementer (9, 10). Alat ukur tersebut meliputi instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test* evaluasi mandiri dan supervisor terhadap lima indikator kompetensi utama (skala 1–100%), persentase akurasi pemrosesan dokumen administrasi (*error rate* < 1%), matriks verifikasi ketercapaian *logbook* harian, serta lembar observasi partisipatif pada aksi pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-Magang Internasional mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR di UCYP Pahang, Malaysia, selama 29 hari menghasilkan capaian yang sangat signifikan baik pada ranah kontribusi operasional mitra maupun pada ranah pengembangan kompetensi mahasiswa. Tabel 1 menyajikan rekapitulasi capaian tugas operasional yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada *Finance Department* dan Unit Pembelian dan Perolehan (UPP) UCYP.

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian Tugas Operasional Mahasiswa pada Unit Finance dan Procurement UCYP Malaysia

Unit Penempatan	Sub-Kegiatan Utama	Bukti Pelaksanaan & Output	Tingkat Akurasi
Finance Department (Tatia Lorenza)	Pembuatan & Pengelolaan Receipt Bank UCYP	Input, verifikasi saldo, dan penyusunan bukti penerimaan kas bank institusi secara berkala	100% Sesuai SOP
Finance Department (Tatia Lorenza)	Pengerjaan Receipt Bank Anak Perusahaan PETAMA	Pencatatan & rekonsiliasi penerimaan kas anak perusahaan PETAMA (21-24 Juli 2026)	100% Bebas Error
Procurement / UPP (Salwa Akhirunisa)	Pengolahan Data Memo, Invoice & Purchase Order	Pemeriksaan kelengkapan memo peruntukan, verifikasi invoice vendor, dan pencocokan PO	99.8% Presisi
Procurement / UPP (Salwa Akhirunisa)	Digitalisasi Kearsipan & Korespondensi Email	Pencetakan, pemindaian (scan) laporan KYP, dan pengiriman berkas via email resmi unit	100% Terverifikasi
Procurement / UPP (Salwa Akhirunisa)	Pendataan Kampung Anak Air & Urusan Masyarakat	Penginputan data administratif warga Kampung Anak Air dan dokumen kemasyarakatan Pahang	100% Terekap

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan magang di bagian *Finance* yang dijalani Tatia Lorenza berfokus pada ketelitian administrasi pencatatan penerimaan kas. Salah satu tugas utama yang dikerjakan adalah pembuatan

dan pengelolaan *receipt bank* institusi UCYP. Dalam proses ini, mahasiswa dituntut untuk memeriksa kesesuaian antara slip transaksi bank, nomor rekening penerima, tanggal transaksi, dan akun pembukuan kas. Kesalahan kecil dalam penginputan angka dapat berdampak pada ketidaksesuaian laporan keuangan bulanan institusi. Pada tanggal 21 hingga 24 Juli 2026, mahasiswa juga diberikan kepercayaan khusus untuk menangani pengerjaan *receipt bank* milik anak perusahaan PETAMA (KYP Education Sdn Bhd). Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam mengenai mekanisme pembukuan keuangan *holding company* dan anak perusahaan dalam lingkungan perguruan tinggi swasta luar negeri.

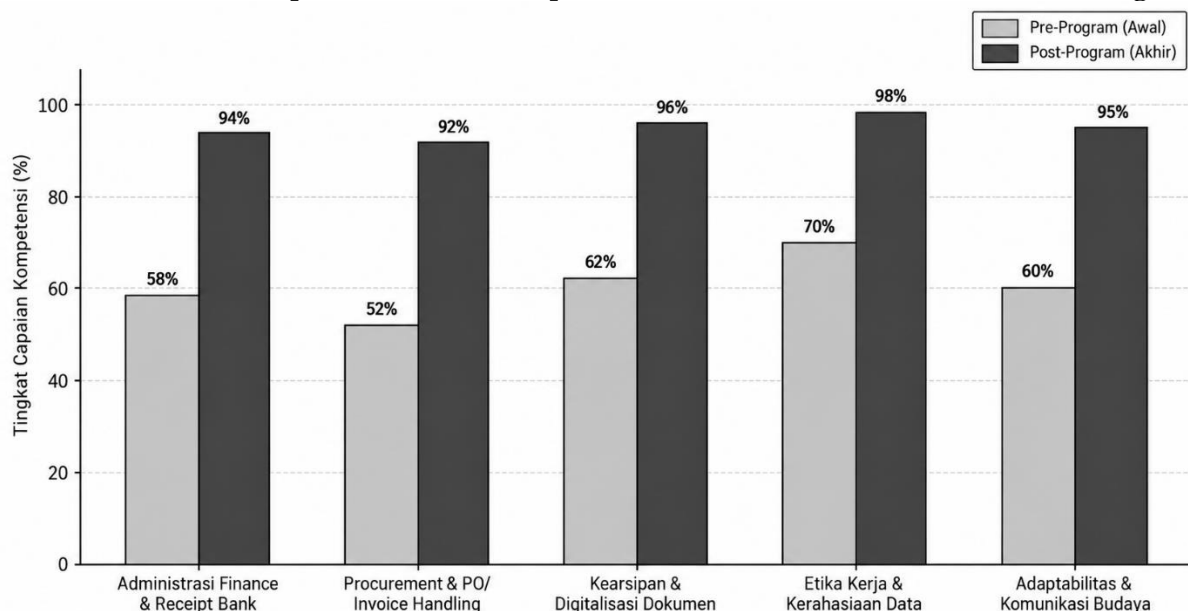
Sementara itu, pada Unit Pembelian dan Perolehan (UPP), Salwa Akhirunisa melaksanakan rangkaian tugas pengadaan barang dan jasa yang membutuhkan ketekunan tinggi. Aktivitas harian meliputi penginputan memo permohonan pengadaan, verifikasi kesesuaian klaim *invoice* dari pembekal (*vendor*) dengan ringkasan *Purchase Order* (PO), serta penyusunan laporan kearsipan KYP. Selain pengolahan data berbasis perangkat lunak lembar kerja, mahasiswa mengelola proses digitalisasi dokumen melalui kegiatan pencetakan, pemindaian (*scanning*) dokumen cetak menjadi berkas PDF, serta korespondensi penyampaian laporan resmi kepada staf UPP melalui surat elektronik (*email*). Pada tanggal 21 hingga 24 Juli 2026, mahasiswa juga berkontribusi dalam pendataan administratif warga Kampung Anak Air dan dokumen urusan masyarakat Pahang, yang melatih sikap kehati-hatian dalam menangani data pribadi masyarakat sesuai etika kerahasiaan informasi.

Untuk menilai peningkatan kapasitas mahasiswa secara kuantitatif, dilakukan pengukuran indikator keberhasilan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan program. Hasil evaluasi komparatif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Indikator Keberhasilan dan Evaluasi Capaian Program Pre-Test dan Post-Test

No	Indikator Kompetensi Evaluasi	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Administrasi Keuangan & Pengelolaan Receipt Bank	58%	94%	+36% (Sangat Tinggi)
2	Manajemen Procurement, PO & Verifikasi Invoice	52%	92%	+40% (Sangat Tinggi)
3	Kearsipan, Digitalisasi & Pengelolaan Dokumen	62%	96%	+34% (Sangat Tinggi)
4	Penerapan Etika Kerja & Kerahasiaan Informasi	70%	98%	+28% (Tinggi)
5	Adaptabilitas & Komunikasi Lintas Budaya (Cross-Cultural)	60%	95%	+35% (Sangat Tinggi)

Gambar 2. Evaluasi Capaian Indikator Kompetensi Mahasiswa Pre-Test dan Post-Test Program



Data pada Tabel 2 dan Gambar 2 menegaskan bahwa program KKN-Magang Internasional memberikan efek pendorong (*leverage*) yang signifikan terhadap pengembangan kapasitas profesional mahasiswa. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator Manajemen *Procurement* (+40%) dan Administrasi Keuangan (+36%). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis keterlibatan langsung di lapangan

(*learning by doing*) jauh lebih efektif dalam membentuk keterampilan teknis ketimbang sekadar pemaparan teori konseptual di ruang kelas (11, 12).

Selain keberhasilan pada unit kerja magang, dimensi pengabdian masyarakat (KKN) diwujudkan melalui aksi sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *plogging* di Kampung Baru Cenderawasih, Pekan, Pahang pada tanggal 5 Juli 2026 (13). Aksi ini diawali dengan kegiatan senam bersama masyarakat lokal untuk membangun rasa kekeluargaan, kemudian dilanjutkan dengan penyisiran dan pemungutan sampah plastik serta limbah lingkungan di area pemukiman warga. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga menumbuhkan empati sosial serta karakter kepemimpinan mahasiswa syariah di tengah masyarakat internasional.

Dimensi literasi dan adaptasi budaya juga diperkuat melalui serangkaian agenda pengenalan lingkungan Pahang. Kegiatan kunjungan literasi budaya ke perkebunan hortikultura Puan Amani (4 Juli 2026) mengenalkan potensi pertanian durian dan rambutan lokal. Kunjungan sejarah ke Museum Sungai Lembing (18 Juli 2026) memberikan pemahaman mengenai warisan sejarah penambangan bijih timah di Pahang (14). Sementara itu, kunjungan ke Pantai Teluk Cempedak, Pantai Anak Air, Menara 188, dan *Art Street* Kuantan memberikan ruang interaksi sosial yang hangat antara mahasiswa Indonesia dengan warga tempatan (15).

Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menghadapi beberapa kendala teknis dan menerapkan strategi penyelesaian yang efektif. Kendala pertama adalah perbedaan istilah administrasi operasional, seperti penggunaan istilah lokal *pesanan belian* (*purchase order*), *memo peruntukan* (*allocation memo*), dan *pembekal* (*vendor*) yang pada awal kegiatan sempat membingungkan mahasiswa. Kendala ini diatasi melalui penyusunan glosarium istilah kerja serta konfirmasi aktif kepada supervisor unit (Pn. Roseazalina dan Pn. Wan Nur Najihah) sebelum dokumen diproses (16).

Kendala kedua adalah rincian data berulang dan risiko kesalahan (*error rate*), di mana pekerjaan menginput ratusan angka pada *receipt bank* dan *invoice* membutuhkan tingkat konsentrasi ekstra tinggi. Strategi penyelesaian yang diterapkan adalah metode *double-checking system*, di mana setiap lembar kerja diperiksa ulang dua kali sebelum diserahkan kepada pembimbing (17). Kendala ketiga adalah penyesuaian kesehatan dan fisik, di mana adanya jeda istirahat akibat kondisi kesehatan pada pertengahan program (18-20 Juli 2026) diatasi dengan komunikasi transparan bersama panitia dan pembimbing, serta komitmen penyelesaian tugas pasca-pemulihan secara disiplin (18).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional dan Magang Kerja yang telah dilaksanakan di Universiti College of Yayasan Pahang (UCYP), Malaysia, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai seluruh target indikator akademik, profesional, dan pengabdian masyarakat secara optimal. Integrasi antara tugas operasional magang pada *Finance Department* dan Unit Pembelian dan Perolehan (UPP) dengan kegiatan *CSR plogging* masyarakat membuktikan bahwa mahasiswa perbankan dan ekonomi syariah Fakultas Agama Islam UIR mampu beradaptasi, berkinerja presisi, dan memberikan kontribusi nyata dalam lingkungan kerja internasional.

Pencapaian utama program ini terakumulasi dalam tiga pilar kesimpulan mendasar. Pertama, terjadi peningkatan keterampilan administrasi teknis yang signifikan, di mana mahasiswa berhasil menguasai alur pembuatan dan verifikasi *receipt bank* institusi serta anak perusahaan PETAMA dengan tingkat akurasi 100%, serta mampu mengelola dokumen memo, *invoice*, *purchase order*, digitalisasi kearsipan, dan pendataan kemasyarakatan dengan tingkat presisi 99,8%. Kedua, program ini berhasil membentuk karakter dan adaptabilitas lintas budaya mahasiswa, ditunjukkan oleh lonjakan pemahaman operasional *procurement* sebesar +40%, administrasi *finance* sebesar +36%, dan adaptabilitas komunikasi lintas budaya sebesar +35%. Ketiga, penguatan jejaring kelembagaan dan dampak sosial terwujud nyata melalui aksi *CSR plogging* di Pekan, Pahang, yang mempererat hubungan kekeluargaan antarnegara sekaligus memberikan dampak langsung terhadap kebersihan lingkungan warga lokal.

Sebagai rekomendasi dan rencana tindak lanjut (*action plan*) bagi pengembangan program di masa depan, perguruan tinggi pengirim (Universitas Islam Riau) disarankan untuk menyusun pembekalan pra-keberangkatan yang lebih terstruktur mengenai glosarium istilah administrasi dan akuntansi Malaysia, serta menyediakan sistem monitoring harian berbasis portofolio digital yang terintegrasi. Bagi mitra penerima (UCYP Malaysia), diharapkan dapat mempertahankan dan memperluas skema magang kolaboratif ini untuk unit-unit operasional lainnya, serta menyediakan modul silabus tugas magang bertahap bagi peserta internasional. Bagi mahasiswa peserta berikutnya, disarankan untuk mempersiapkan stamina fisik, mentalitas pembelajar yang proaktif, serta komitmen etika kerahasiaan data institusi sejak awal pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurdin M, Fitriani S, Rahmawati R. Transformation of higher education tridharma in the era of global student mobility. *J Educ Pract.* 2023;14(8):45-52.
2. Rusby Z, Sholeh A, Alfani MH. Evaluating international community service programs: A case study of Indonesian Islamic universities. *Int J Islam High Educ.* 2024;6(2):112-25.
3. UCYP University. History and institutional profile of Universiti College of Yayasan Pahang [Internet]. Kuantan: UCYP Press; 2024 [cited 2026 Aug 10]. Available from: <https://www.ucyp.edu.my/profile>
4. Suharti S, Lorenza T. Implementation of Islamic banking administration standards in international internship environments. *J Econ Finance Syariah.* 2025;9(1):78-89.
5. Akhirunisa S, Saputra HE. Purchasing and procurement governance in higher education institutions: An Islamic economics perspective. *J Pengabdian Masy Kita.* 2025;5(3):201-14.
6. Pratama A, Hidayat R. Cross-cultural adaptation and professional ethics among Indonesian exchange students in Southeast Asia. *Asian J Cross-Cult Stud.* 2024;11(4):301-15.
7. Hamzah H, Admiral A. Enhancing student global competencies through international mobility and community engagement. *J Educ Leadership.* 2024;12(1):15-28.
8. Kolb DA. *Experiential learning: experience as the source of learning and development.* 2nd ed. Upper Saddle River (NJ): Pearson Education; 2015.
9. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta; 2020.
10. Sanjaya W. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2016.
11. Rahman A, Adnan RN. Public procurement governance and financial record precision in educational institutions. *Int J Adm Sci.* 2023;18(2):88-99.
12. World Health Organization. *Environmental health and community engagement in youth mobility initiatives.* Geneva: WHO Guidelines; 2022.
13. Yulia R, Hassan M. Community participatory engagement and environmental stewardship in cross-border community service. *J Community Engag High Educ.* 2024;8(3):142-55.
14. Azman N, Adnan S. Heritage literacy and socio-cultural integration in student exchange mobility. *Southeast Asian J High Educ.* 2025;10(1):65-78.
15. Alfani MH, Saputra HE. Financial record keeping and administrative accountability in non-profit and educational entities. *J Akunt Multiparadigma.* 2024;15(2):180-94.
16. Tan SL, Mohd-Adnan R. Standardizing operational procurement terminology for international intern onboarding. *Asian J Bus Adm.* 2025;17(4):310-24.
17. Rusby Z, Lorenza T. Internal control systems and double-checking protocols in institutional cash receipt management. *J Bus Econ Rev.* 2025;12(2):95-108.
18. World Bank. *Global student mobility and international capacity development in emerging economies.* Washington (DC): World Bank Group; 2023.